



PENGARUH KONSEP DIRI, KEMANDIRIAN BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR, PERHATIAN ORANGTUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 BATANG ANAI

Mesi Utami, Rika Verawati, Meri Rahmania

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat mesiutami6@gmail.com

Submitted : 21-07-2022 , Reviewed : 04-08-2022 , Accepted : 30-11-2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the sampling technique using the Proportional Random Sampling method. The sample in this study was 98 students. The results of self-concept research have a significant effect on learning outcomes. the respective coefficients are 0.188. With the value of $t_{count} > t_{table}$ 3.193 > 1.66159 This means that if self-concept increases by one unit, then learning outcomes increase by 0.188 in each unit. Independent learning is significant to learning outcomes. The respective coefficients are 0.315. learning readiness has a significant effect on learning outcomes. the respective coefficients are 0.320. Parental attention has a significant effect on learning outcomes. the respective coefficients are 0.437. Learning facilities have a significant effect on learning outcomes. their respective coefficients are 0.208. self-concept, learning independence, learning readiness, parental attention and learning facilities together have a significant effect on learning outcomes. Where obtained the value of $F_{count} > F_{table}$ 45.625 > 2.31 with a significant level of $0.000 < \alpha = 0.05$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Self-concept, learning independence, learning readiness, parental attention and learning facilities.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan berlangsung sepanjang masa. Pendidikan pada

dasarnya dapat membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi dalam



kehidupannya. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I (I) menjelaskan bahwa: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan - kemampuan tersebut mencakup aspek

kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kegiatan tersebut dapat diketahui sejauh mana hasil belajar seorang siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Menurut Sayidah (2017:603) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Salah satu tolak ukur yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar yaitu dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Data Perbandingan Rata-rata Nilai Ujian Nasional Se Kabupaten Padang Pariaman

NO	Nama Sekolah	Rata-Rata Ujian Nasional			Akreditasi
		2017	2018	2019	
1	SMA N 1 NAN SABARIS	55,75	63,03	58,63	A
2	SMA N 1 LUBUK ALUNG	50,75	42,33	44,64	A

3	SMA N1 SUNGAI LIMAU	43,92	39,09	46,96	A
4	SMA N12 X 11 ENAM MELINGKUNG	45,92	44,14	42,38	A
5	SMA N 1 SEI GERINGGING	45,28	45,99	47,26	B
6	SMA N 1 V KOTO KAMPUNG DALAM	46,87	35,58	46,66	A
7	SMA N 1 VII SUNGAI SARIK	53,06	42,32	36,60	A
8	SMA N1 ENAM MELINGKUNG	44,18	40,70	42,01	A
9	SMA N 1 BATANG ANAI	60,85	43,30	44,05	A
10	SMA N 2 SUNGAI LIMAU	62,99	38,53	48,05	B
11	SMA N 1 IV KOTO AUR MAKINTANG	38,28	36,27	40,75	B
12	SMA N 1 ULAKAN TAPAKIS	38,97	39,53	38,49	A
13	SMA N 1 PADANG SAGO	56,27	42,39	39,77	A
14	SMA N 1 V KOTO TIMUR	59,08	40,39	48,15	A
15	SMA N 1 2 X 11 KAYU TANAM	52,17	40,72	42,55	A
16	SMA N 2 LUBUK ALUNG	68,12	37,70	44,28	B
17	SMA N 2 BATANG ANAI	37,17	39,67	36,91	C
18	SMA N 2 VII KOTO SUNGAI SARIK	41,08	43,01	43,81	C
19	SMA N 1 BATANG GASAN	41,32	36,20	41,26	B

Sumber: <https://hasilun.puspendik.ke mdikbud.go.id>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan melalui konsep diri siswa terdorong untuk berperilaku positif maupun negatif. Menurut Basri dalam Syahrul (2016:228),

menyebutkan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Selain kemandirian belajar yang lain diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kesiapan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan diduga kesiapan belajar siswa masih kurang maksimal. Pelaksanaan proses belajar-mengajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan buku panduan paket pada pelajaran ekonomi kurang lengkap atau kurang siap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran disekolah. Ketidaksiapan tersebut dapat menjadikan siswa merasa jenuh dan tidak mengerti dengan materi

yang diajarkan guru dengan baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain kesiapan belajar faktor yang di duga mempengaruhi terhadap hasil belajar adalah perhatian orang tua.

Menurut Gazali (dalam Slameto, 2010:56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya. Faktor lain juga yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah fasilitas belajar. Proses belajar mengajar akan tercipta dengan baik apabila ada fasilitas yang mendukung, dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Arief Dirgayana (2015:27) "Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak

bergerak agar pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto (2010:139) menjelaskan bahwa analisa asosiatif adalah bentuk analisa data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau yang mana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu, konsep diri, kemandirian belajar, kesiapan belajar, perhatian orangtua dan fasilitas belajar terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar siswa IPS kelas XI pada mata

pelajaran ekonomi di SMA N 2 Batang Anai.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Batang Anai. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 132 siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Batang Anai, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 98 orang siswa yang berada pada kelas XI IPS SMAN 2 Batang Anai, sehingga untuk penarikan sampel yang digunakan metode *Propotional Random Sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang siswa responden. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tata usaha dan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 2 Batang Anai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis variabel konsep diri (X1) sebesar 4,33 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86,50%. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri berada pada

kategori baik, dilihat dari siswa yang sadar akan kewajibannya dalam belajar sehingga siswa belajar berdasarkan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dalam belajar siswa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak tergantung pada orang. Variabel kemandirian belajar (X2) sebesar 4,30 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86,02%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori baik, dilihat dari siswa yang mampu bekerja sendiri, memiliki rasa percaya diri, bertanggung jawab serta inisiatif yang tinggi dalam belajar dengan baik. Variabel kesiapan belajar (X3) sebesar 4,29 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 85,70%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berada pada kategori baik, dilihat dari kondisi fisik, mental

emosional pengetahuan dan kebutuhan siswa yang baik sehingga menunjang dalam proses belajar. Variabel perhatian orang tua (X4) sebesar 4,17 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua berada pada kategori baik, dilihat dari orang tua yang menemani mendampingi anaknya saat belajar memberikan pengarahan dan memberikan dukungan pada anak dengan baik.

Variabel fasilitas belajar (X5) sebesar 4,32 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 85,00%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berada pada kategori baik, dilihat dari adanya laboratorium, perpustakaan sekolah, buku-buku pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran dengan baik.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.469	5.682		-1.314	.192
Konsep Diri	.188	.059	.235	3.193	.002
Kemandirian Belajar	.315	.131	.204	2.405	.018
Kesiapan Belajar	.320	.127	.235	2.517	.014
Perhatian Orang Tua	.437	.199	.186	2.198	.030
Fasilitas Belajar	.208	.093	.170	2.231	.028

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olah data primer mei 2022

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = -7,469 + 0,188X_1 + 0,315X_2 + 0,320X_3 + 0,437X_4 + 0,208X_5$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1) Nilai konstanta sebesar 7,469 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 7,469 satuan. (konsep diri, kemandirian belajar, kesiapan belajar, perhatian

orangtua dan fasilitas belajar) Maka besarnya nilai hasil belajar adalah sebesar konstanta yaitu 7,469.

2) Koefisien regresi variabel konsep diri (X1) bertanda positif sebesar 0,188. Dengan demikian dapat dimaknai ketika diasumsikan terjadi peningkatan konsep diri sebesar satu satuan, akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,188 satuan dengan asumsi faktor lain selain konsep diri dianggap tetap atau konstan atau sebaliknya.

3) Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X2) bertanda positif sebesar 0,315. Dengan

demikian dapat dimaknai ketika diasumsikan terjadi peningkatan kemandirian belajar sebesar satu satuan, akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,315 satuan dengan asumsi faktor lain selain kemandirian belajar dianggap tetap atau konstan atau sebaliknya.

4) Koefisien regresi variabel kesiapan belajar (X3) bertanda positif sebesar 0,320. Dengan demikian dapat dimaknai ketika diasumsikan terjadi peningkatan kesiapan belajar sebesar satu satuan, akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,320 satuan dengan asumsi faktor lain selain kesiapan belajar dianggap tetap atau konstan atau sebaliknya.

5) Koefisien regresi variabel perhatian orangtua (X4) bertanda

positif sebesar 0,437. Dengan demikian dapat dimaknai ketika diasumsikan terjadi peningkatan perhatian orangtua sebesar satu satuan, akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,437 satuan dengan asumsi faktor lain selain perhatian orangtua dianggap tetap atau konstan atau sebaliknya.

6) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X5) bertanda positif sebesar 0,208. Dengan demikian dapat dimaknai ketika diasumsikan terjadi peningkatan fasilitas belajar sebesar satu satuan, akan mendorong meningkatnya hasil belajar sebesar 0,208 satuan dengan asumsi faktor lain selain fasilitas belajar dianggap tetap atau konstan atau sebaliknya.

Hasil Uji F

Model	Sum of squares	ANOVA ^b			
		df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4621.702	5	924.340	45.652	.000 ^a
Residual	1862.757	92	20.247		
Total	6484.459	97			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar , Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Kemandirian Belajar, Kesiapan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olah data primer Mei 2022

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 40 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 45,652 > F_{tabel} 2,31$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konsep diri, kemandirian belajar, kesiapan belajar, perhatian orangtua dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi konsep diri, kemandirian belajar, kesiapan belajar, perhatian orangtua dan fasilitas belajar maka hasil belajar juga akan semakin meningkat.

1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2

Batang Anai. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,188. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 3,193 > t_{tabel} 1,66159$ dengan taraf signifikan sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi peningkatan konsep diri maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika konsep diri rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel konsep diri adalah sebesar 86,50%. berada pada kategori baik, dilihat dari siswa yang sadar akan kewajibannya dalam belajar sehingga siswa belajar berdasarkan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dalam belajar siswa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak tergantung pada orang. Skor rata-rata indikator yang paling tinggi yaitu responsive terhadap pujian sebesar 89,80%. pada kategori baik, dengan

demikian dapat dikatakan bahwa siswa selalu rendah hati ketika diberikan pujian itu karena prestasi dan tidak merasa berbangga diri dengan prestasi yang diraihinya. Skor rata-rata indikator yang terendah yaitu kesetaraan dengan orang lain sebesar 79,18% pada kategori cukup, dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa di sekolah tidak jauh berbeda dengan teman-temannya dan memiliki kemampuan yang sama dengan teman yang lain dengan cukup baik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Menurut Coopersimth dalam hidayah (2009:71) yang mengatakan bahwa konsep diri yang tinggi atau positif akan membuat anak kreatif, mandiri, ekspresif dan percaya diri.

Dengan adanya konsep diri positif dalam diri siswa, membuat siswa sadar akan kewajibannya dalam belajar sehingga siswa belajar berdasarkan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dalam belajar siswa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak

tergantung pada orang lain. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Rusman(2011:357) yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitik beratkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pemberlajaran kepada diri siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendhi (2014) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Dalam Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil

bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,315. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 2,405 > t_{tabel} 1,66159 dengan taraf signifikan sebesar $0,018 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika kemandirian belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel kemandirian belajar adalah sebesar 86,02%, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori baik, dilihat dari siswa yang mampu bekerja sendiri, memiliki rasa percaya diri, bertanggung jawab serta inisiatif yang tinggi dalam belajar dengan baik. Skor rata-rata indikator yang

paling tinggi yaitu bertanggung jawab adalah sebesar 89,52% pada kategori baik, dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa merasa cemas ketika tidak memahami materi yang dipelajari dan siswa berusaha mencari jawaban sendiri terkait materi pelajaran dengan baik. Skor rata-rata indikator yang terendah yaitu inisiatif belajar tinggi adalah sebesar 78,10% pada kategori cukup, dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran ekonomi di kelas dan setiap kesulitan dalam belajar ekonomi selalu berusaha sendiri mencari sumber sebelum bertanya kepada orang lain dengan cukup baik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Syahrul (2016:231-232), menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar. Sebab semakin mandiri belajar siswa, akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut dan begitu juga sebaliknya. Kemandirian belajar berperan penting dalam proses

pembelajaran. Disini siswa di minta untuk lebih aktif dalam belajar tidak hanya mengandalkan ilmu dari guru saja. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inisiatif dalam bersaing meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahrul, Alfatory Rheza 2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan.

3. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,320. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,517 > t_{tabel} 1,66159$ dengan taraf signifikan sebesar $0,014 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi kesiapan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika kesiapan belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel kesiapan belajar adalah 85,70%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berada pada kategori baik, dilihat dari kondisik ffisik, mental emosional pengetahuan dan kebutuhan siswa yang baik sehingga menunjang dalam proses belajar. Skor rata-rata indikator yang paling tinggi yaitu pengetahuan adalah sebesar 90,14% pada kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa memiliki pengetahuan

yang baik dalam konsep yang telah dipelajari, dapat memahami materi yang disampaikan guru dan mampu menyimpulkan setiap materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Skor rata-rata indikator yang terendah yaitu kondisi emosional adalah sebesar 83,13% pada kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan diadakan ulangan dan mengerjakan sendiri soal ulangan dengan jujur meskipun tidak ada pengawas dengan baik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002: 35) dalam Murwatiningsih (2016:88)“kesiapan untuk belajar adalah kondisi diri yang telah di persiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Adanya kesiapan belajar yang baik, maka proses kegiatan belajar akan berlangsung dengan lebih optimal karena dengan memiliki persiapan belajar, siswa akan lebih cepat merespon pembelajaran lebih baik lagi.

4. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,437. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,198 > t_{tabel} 1,66159$ dengan taraf signifikan sebesar $0,030 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi perhatian orangtua yang diberikan kepada anak maka semakin tinggi pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika perhatian orangtua rendah maka hasil belajar juga akan rendah atau turun.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel perhatian orangtua adalah sebesar 83,33% Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua berada pada kategori baik, dilihat dari orang tua

yang menemani mendampingi anaknya saat belajar memberikan pengarahan dan memberikan dukungan pada anak dengan baik. Skor rata-rata indikator yang paling tinggi yaitu menemani dan mendampingi anak saat belajar adalah sebesar 88,98% pada kategori baik, dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua mendampingi saat anaknya belajar dan orang tua membantu anaknya saat kesulitan dalam belajar dengan baik. Skor rata-rata indikator yang terendah yaitu memberikan pengarahan adalah sebesar 74,08% pada kategori cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua memberi nasihat kepada anaknya untuk belajar dengan rajin.

5. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2

Batang Anai. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0,208. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,231 > t_{tabel} 1,66159$ dengan taraf signifikan sebesar $0,028 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Semakin baik fasilitas belajar yang diberikan maka semakin baik pula hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika fasilitas belajar tidak ada maka hasil belajar juga akan turun.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel fasilitas belajar adalah sebesar 85% hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berada pada kategori baik, dilihat dari adanya laboratorium, perpustakaan sekolah, buku-buku pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran dengan baik. Skor rata-rata indikator yang paling tinggi yaitu alat peraga adalah sebesar 88,47% pada kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa belajar menggunakan alat peraga untuk memudahkannya dalam memahami pelajaran dengan baik.

Skor rata-rata indikator yang terendah yaitu media pembelajaran adalah sebesar 85% pada kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media mengajar sudah sesuai dengan kebutuhan belajar-mengajar di sekolah dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,188. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 3,193 > t_{tabel} sebesar 1,66159. Artinya apabila konsep diri meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa 0,188 dalam setiap satuannya.
2. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien

sebesar 0,315. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 2,405 > t_{tabel} sebesar 1,66159. Artinya apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa 0,315 dalam setiap satuannya.

3. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,320. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 2,517 > t_{tabel} sebesar 1,66159. Artinya apabila kesiapan belajar siswa meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa 0,320 dalam setiap satuannya.
4. Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,437. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 2,198 > t_{tabel} sebesar 1,66159. Artinya apabila perhatian orangtua meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa 0,437 dalam setiap satuannya.

5. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,208. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,231 > t_{tabel}$ sebesar 1,66159. Artinya apabila fasilitas belajar meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa 0,208 dalam setiap satuannya
6. Konsep diri, kemandirian belajar, kesiapan belajar, perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 45,625 > F_{tabel} 2,31$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Dirgayana, Harnanik. 2015. "Pengaruh Kinerja Guru, Dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X Smk Negeri 02 Pekalongan." *Economic Education Analysis Journal* 4 (1): 26–30.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur*

- Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Efendhi, Fahrizal. 2014. "Pengaruh Konsep Diri, Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Dalam Belajar Siswa." Gazali dalam Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cip. Jakarta.
- hidayah. 2009. "Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Kemandirian," 71.
- Muslimun, and Murwatiningsih. 2016. "Pengaruh Iklim Kelas, Kesiapan, Dan Motivasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor." *Economic Education Analysis Journal* 5 (3): 995–1009.
- Rusman. 2011. "Model-Model Pembelajaran." In , ke-4, 420 hlm. Jakarta: PT RajaGrasindo Persada.
- Sayidah Meyanasari, Widiyanto. 2017. "Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips Man 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016." *Economic Education Analysis Journal* 6 (2): 602–11.
- Sugiyono, P. D. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syahrul, Alfatory Rheza, Afifatul Musrifa. 2016. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pariangan."



JURNAL HORIZON PENDIDIKAN

Publish by: Library of STKIP PGRI Sumatera Barat

E-ISSN : 2775-5770

Vol. 2 No. 4 (November 2022) (390-406)

<http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon>

Economica 4 (2): 234–40.
<https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.634>.